

**Dikerjakan oleh :Rukmono Budi Utomo**  
**Instansi : Pendidikan Matematika FKIP UMT**  
**Email : [rukmono.budi.u@mail.ugm.ac.id](mailto:rukmono.budi.u@mail.ugm.ac.id)**  
**Dikerjakan Tanggal : 13 Agustus 2018**

TUGAS OBSERVASI 8  
SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI

**Perintah:**

1. Ubahlah penyajian penggalan teks naskah berikut ini menjadi lebih populer dan mudah dipahami.

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hak asasi manusia yang memiliki peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat. Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang penting untuk diperhatikan karena menyangkut masa depan bangsa. Masa depan suatu bangsa ditentukan oleh generasi penerusnya, dan hal ini ditentukan oleh kualitas pendidikan. Pentingnya kualitas pendidikan inilah yang mendorong pemerintah untuk terus meningkatkan kualitas layanan pendidikan di Indonesia. Kualitas layanan pendidikan dapat ditunjukkan dengan peningkatan mutu dan pembaharuan sistem pendidikan. Salah satu upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan yakni dengan pemerataan dan perbaikan sistem pendidikan .

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat(3) menjelaskan bahwa Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional . Undang-Undang ini juga terkait dengan sistem pendidikan dan saat ini telah dilakukan pembaharuan terhadap sistem pendidikan, yakni dengan melakukan sistem zonasi pada saat pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).

Tujuan dari sistem zonasi yakni ingin melakukan pemerataan kualitas pendidikan meskipun sisten zonasi ini memunculkan dampak positif dan dapat negatif. Dampak positif dari sistem zonasi yaitu peserta didik yang memiliki intelektual dan ekonomi kurang , masih memiliki kesempatan untuk mendapatkan pendidikan yang jauh lebih baik, sehingga mereka dapat meningkatkan potensi yang ada pada dirinya. Sebaliknya dampak negatif dari sistem zonasi ini adalah siswa yang berprestasi tidak mampu melanjutkan pendidikan ke sekolah favoritnya. Hal ini berdampak pada penurunan kualitas siswa berprestasi siswa tersebut disebabkan penurunan semangat belajar.

Hal tersebut di atas sesuai dengan teori connectionism (S-R Bond) Thorndike tentang hukum belajar Law of Exercise yang mengatakan bahwa hubungan stimulus dan respon akan bertambah erat jika sering dilatih, dan semakin berkurang jika jarang dilatih. Hal ini juga tidak sesuai dengan prinsip revolusi industri 4.0, yang mana pada era ini dibutuhkan individu yang memiliki sifat dinamis dan progresif, bukan malah mengalami kemunduran dalam proses belajar.

Dalam hal ini saya akan membahas tentang bagaimana dampak penerapan sistem zonasi terhadap psikologi siswa, dan juga membahas tentang teori belajar apa yang tepat untuk diterapkan pada generasi milenial dalam memaksimalkan potensinya sehingga mampu menghadapi revolusi industri 4.0.

(Sumber: “Penerapan Sistem Zonasi Kepada Generasi Milenial untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0” oleh Durotunnik dalam Kompasiana)

### **Perintah:**

#### **2. Susunlah daftar pustaka dari sumber pustaka berikut ini.**

Judul Buku : Change Leadership Non-Finito

Penulis : Rhenald Kasali Penerbit : Mizan

Tahun : 2015

Judul Buku : Adversity Quotient: Mengubah Hambatan Menjadi Peluang

Kasali, Rhenald. (2015) *Adversity Quotient: Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*. Jakarta: Mizan

Penulis : Paul G. Stoltz

Penerjemah : T. Hermaya Penerbit : Grasindo Tahun : 1997

Judul Artikel : Sekolah Gratis di Teras Rumah

Judul Buku : Intisari Ekstra

Stoltz, Paul G. (1997) *Sekolah Gratis di Teras Rumah*. Bandung: Grasindo

Penulis : M. Sholekhudin

Penerbit : Intisari Tahun : 2010

Judul Artikel : Mengubah Tangisan Menjadi Tulisan

M. Sholekhudin. (2010) “Mengubah Tangisan Menjadi Tulisan”. Intisari

Penulis : Bambang Trim

Tanggal Publikasi : 2 Februari 2019

Media : Kompasiana Tautan :

<https://www.kompasiana.com/bambangtrim/5c55a54712ae94621f2e9734/mengubah-tangisan-menjadi-tulisan>

Kerjakan tugas tersebut menggunakan program word lalu save dengan nama file adalah nama Anda.

Trim, Bambang. (2019), *mengubah tangisan menjadi tulisan*.  
<https://www.kompasiana.com/bambangtrim/5c55a54712ae94621f2e9734/mengubah-tangisan-menjadi-tulisan>. [Diakses 2 Februari 2019]

Kirimkan file tugas Anda ke alamat email asesor yang menguji Anda dengan subjek nama Anda.  
Selamat mengerjakan.